

PENGARUH *EARNING PER SHARE (EPS)*, *PRICE TO EARNING RATIO (PER)*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP HARGA SAHAM ADES PER-*QUARTAL* TAHUN 2012-2022

Asri utami¹, Ita Junita Dewi², Wahyu Wiji³, Yulia Nurfazrin⁴, Sunita Dasman⁵
Prodi Manajemen Fakultas Ekonomis dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa

E-mail : asriutami168@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Price to Earning Ratio (PER)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham per-kuartal perusahaan ADES selama periode tahun 2012-2022. Metode analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen (EPS, PER, DER) dan variabel dependen (harga saham). Data kuartal harga saham ADES dan data keuangan terkait EPS, PER, dan DER dikumpulkan selama periode tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel EPS dan variabel PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham ADES. Sementara variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham ADES. EPS dan PER memiliki pengaruh positif terhadap harga saham ADES sementara DER memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham ADES.

Kata kunci : EPS, DER, PER, Harga Saham, ADES

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Earning Per Share (EPS), Price to Earning Ratio (PER), and Debt to Equity Ratio (DER) on the quarterly stock prices of the ADES company during the period of 2012-2022. Multiple regression analysis method was used to examine the relationship between independent variables (EPS, PER, DER) and the dependent variable (stock price). Quarterly data of ADES stock prices and financial data related to EPS, PER, and DER were collected during this period. The research findings indicate that both EPS and PER variables significantly impact ADES stock prices, whereas the DER variable does not significantly affect ADES stock prices. EPS and PER exhibit a positive influence on ADES stock prices, while DER shows a negative influence on ADES stock prices.

Key words: EPS, DER, PER, Stock Price, ADES

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah suatu bidang usaha perdagangan surat – surat berharga seperti saham, sertifikat saham, dan obligasi. Dalam pengertian klasik, seperti dapat dilihat dalam praktek – prakteknya di negara – negara kapitalis, perdagangan efek sesungguhnya merupakan kegiatan perusahaan swasta. Motif utama terletak pada masalah kebutuhan modal bagi perusahaan yang ingin lebih memajukan usaha dengan menjual sahamnya pada para pemilik uang atau investor baik golongan maupun lembaga – lembaga usaha. (Ratih, n.d.).

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasionalnya merupakan focus utama dalam penilaian prestasi perusahaan dan juga merupakan elemen penting dalam penciptaan nilai perusahaan pada masa yang akan datang. (Alex et al., 2022). Pada perkembangan perekonomian yang semakin maju, para investor melakukan berbagai cara untuk memperoleh dana dan memperoleh keuntungan, contohnya melakukan investasi di pasar modal. Dalam melakukan

analisis untuk memilih saham para investor akan mengamati dua pendekatan dasar, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. (Ari & Nurhayati, 2020).

Tentu saja tidak mudah bagi emiten untuk menarik investor agar bersedia menanamkan modalnya, karena masing-masing investor memiliki kriteria yang berbeda dalam menilai suatu investasi. Pada dasarnya harga saham merupakan acuan para investor dalam mengambil keputusan investasi. (Dina et al., n.d.). Modal saham adalah pendanaan didapatkan perusahaan dari investasi dari investor yang menanamkan modal perusahaan di suatu pasar modal. Pasar modal pada hakekatnya adalah sebuah sarana pendanaan untuk perusahaan serta untuk kegiatan berinvestasi bagi investor, dimana pasar modal ini yang menyatukan mereka yang memerlukan dana dengan mereka yang menyediakan dana sesuai dengan peraturan yang diterapkan. (Gunawan, 2022).

Harga saham selalu mengalami fluktuasi sehingga dibutuhkan pendekatan untuk memprediksi harga saham dan dalam pengambilan keputusan investasi. Fluktuasi ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal diindikasikan dari stabilitas politik, makro ekonomi (inflasi, tingkat bunga, neraca pembayaran, dan nilai tukar), sedangkan faktor internal dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang merupakan refleksi dari kinerja perusahaan. (Suryaman & Hindriari, 2021).

Nilai saham menggambarkan nilai perusahaan, sehingga nilai saham sangat dipengaruhi oleh prestasi dan kinerja perusahaan serta prospek perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang. Jika prestasi dan kinerja meningkat, maka investor akan menerima penghasilan dari saham yang dimiliki berupa *dividen* dan *capital gain*. (Oktavian et al., 2019). Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan setelah dilakukan analisis akan memperoleh suatu rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut berguna untuk mengungkapkan kekuatan dan kelemahan relatif suatu Perusahaan serta untuk mengetahui apakah posisi keuangan membaik atau memburuk selama waktu tertentu. (Ramadan & Yudhawati, 2020).

Analisis internal perusahaan dapat diukur dari laporan keuangan pada setiap periode yang berasal dari neraca dan laporan laba rugi. Analisis laporan keuangan yang dilakukan adalah menyangkut rasio-rasio keuangan perusahaan yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan. (Mujati S & Dzulqodah, 2016). Rasio keuangan dapat menjadi sumber informasi bagi para investor dalam menilai keberhasilan perusahaan dan menjadi pertimbangan untuk pengambilan Keputusan pembelian saham. (Girsang et al., 2019).

Salah satu sumber dana perusahaan berasal dari modal saham yang ditanamkan oleh para investor, maka secara otomatis modal saham merupakan bagian dari laporan manajemen perusahaan kepada para pemegang saham atau investor. (Priantono & Dwi Vidiyastutik, n.d.). Semakin banyak orang yang membeli saham maka harga saham cenderung bergerak naik dan sebaliknya semakin banyak orang yang menjual sahamnya maka harga saham cenderung bergerak turun. Jika harga saham meningkat maka kekayaan pemegang saham juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika harga saham mengalami penurunan maka kekayaan pemegang saham juga akan mengalami penurunan. (Rahmadewi & Abundanti, 2018).

Earning per share (EPS) adalah keuntungan perusahaan yang bisa dibagikan kepada pemegang saham. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dalam per lembar sahamnya merupakan indikator fundamental keuangan perusahaan yang akan menjadi acuan para investor dalam memilih saham. *Price earning ratio* (PER) merupakan rasio antara harga saham dengan pendapatan setiap lembar saham, dan merupakan indikator perkembangan atau pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang (*prospects of the firm*). Debt to equity ratio (DER) menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio

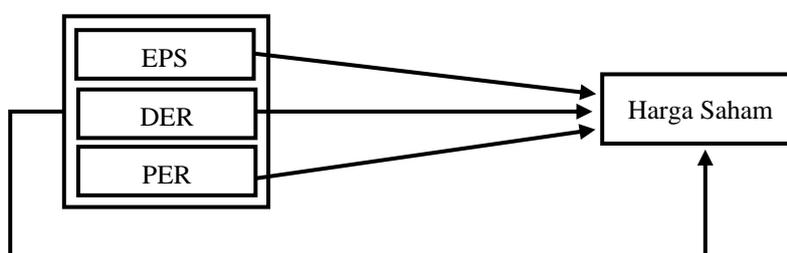
akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri. (Firdaus & Nasywa Kasmir, 2021).

Informasi peningkatan EPS akan diterima pasar sebagai sinyal baik yang akan memberikan masukan positif bagi investor dalam pengambilan keputusan membeli saham. Hal ini membuat permintaan akan saham meningkat sehingga harganya pun akan naik. Antara harga saham dan Price Earning Ratio memiliki hubungan yang kuat, dikarenakan Price Earning Ratio itu menunjukkan pertumbuhan laba dari perusahaan, dan investor akan tertarik terhadap pertumbuhan laba tersebut sehingga pada akhirnya akan memberikan efek terhadap harga saham. Informasi peningkatan DER akan diterima pasar sebagai sinyal buruk yang akan memberikan masukan negatif bagi investor dalam pengambilan keputusan membeli saham. Hal ini membuat permintaan dan harga saham menurun. (Wicaksono, n.d.).

METODE

1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder dari laporan keuangan dan harga saham PT Akasha Wira International Tbk selama periode 2012-2022. Desain penelitian ini merupakan studi kohort, di mana data EPS, DER, PER, dan harga saham diukur secara berkala selama periode tersebut.



Gambar 1. Variabel Independen dan Variabel dependen penelitian

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini terdiri dari data tahunan PT Akasha Wira International Tbk selama periode 2012-2022. Data EPS, DER, PER, dan harga saham diambil dari laporan keuangan dan data historis harga saham perusahaan. Pemilihan tahun ini didasarkan pada ketersediaan data yang lengkap dan relevan untuk analisis. Sampel ini mencakup semua data yang relevan yang dapat digunakan dalam analisis.

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variable Independen

- Earning Per Share* (EPS): Variabel ini mengukur laba bersih per saham perusahaan selama periode tertentu.
- Debt to Equity Ratio* (DER): Variabel ini mengukur rasio utang perusahaan terhadap ekuitas pemegang saham.
- Price to Earning Ratio* (PER): Variabel ini dihitung dengan membagi harga pasar saat ini per saham dari saham perusahaan dengan laba per saham (EPS) perusahaan tersebut.

2. Variable Dependen

- Harga Saham: Variabel ini mengukur harga saham PT Akasha Wira International Tbk pada akhir periode tahunan.

4. Pengumpulan Data

Data untuk variabel independen (EPS, DER, dan PER) diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Akasha Wira International Tbk selama periode tahun 2012-2022. Data harga saham diperoleh dari sumber historis harga saham yang tersedia publik, seperti Website IDX, Yahoo Finance, dan sebagainya.

5. Analisis Statistik

Analisis statistik dalam penelitian ini mencakup analisis deskriptif, uji korelasi, dan regresi. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang variabel-variabel penelitian. Uji korelasi digunakan untuk mengidentifikasi hubungan awal antara variabel-variabel. Regresi linear berganda akan digunakan untuk menguji pengaruh EPS, DER, dan PER terhadap harga saham perusahaan.

6. Model Regresi

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, di mana harga saham menjadi variabel dependen, sedangkan EPS, DER, dan PER menjadi variabel independen. Model regresi ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Harga saham} = \beta_0 + \beta_1(\text{EPS}) + \beta_2(\text{DER}) + \beta_3(\text{PER}) + \epsilon$$

Dimana :

- Harga Saham adalah harga saham PT Akasha Wira International Tbk.
- EPS adalah *Earning Per Share*.
- DER adalah *Debt to Equity Ratio*.
- PER adalah *Price to Earning Ratio*.
- $\beta_0, \beta_1, \beta_2, \text{ dan } \beta_3$ adalah koefisien regresi
- ϵ adalah galat acak

Analisis regresi akan dilakukan untuk mengevaluasi signifikansi statistik dari masing-masing variabel independen terhadap harga saham.

7. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian melibatkan Langkah-langkah berikut :

1. Pengumpulan data laporan keuangan dan harga saham PT. Akasha Wira International Tbk (ADES) pada Q1-Q4 tahun 2012 - tahun 2022.
2. Pembersihan dan pengolahan data untuk memastikan keakuratan dan integritas data.
3. Analisis deskriptif untuk memberikan gambaran umum tentang data.
4. Dilanjut Uji asumsi Klasik gambaran apakah model tersebut terdapat masalah klasik.
5. Analisis regresi linear untuk menentukan pengaruh variable independent (EPS, DER, dan PER) terhadap harga saham ADES.

HASIL

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean) dan nilai standar deviasi. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan dalam perhitungan statistik deskriptif adalah EPS (*Earning Per Share*), PER (*Price Earning Ratio*), dan DER (*Debt to Equity Ratio*) yang berpengaruh terhadap harga saham.

Berikut adalah tabel hasil perhitungan data variable yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel.1 Nilai EPS, DER, PER, dan Harga saham pada saham ADES perkuartal 2012-2022

Tahun	Kuartal	Laba bersih	Ekuitas	Liabilitas	Jumlah lembar saham yang beredar	Harga saham	EPS	DER	PER
2012	QI	13,449	139,195	181,794	589,896,800	1060	23	130.60	46.09
	QII	33,664	159,410	179,111	589,896,800	1300	57	112.36	22.81
	QIII	64,484	190,230	187,757	589,896,800	1320	109	98.70	12.11
	QIV	83,376	209,122	179,972	589,896,800	1920	141	86.06	13.62
2013	QI	21,394	230,516	186,178	589,896,800	4575	36	80.77	127.08
	QII	31,989	241,111	163,547	589,896,800	3500	54	67.83	64.81
	QIII	50,025	259,147	168,515	589,896,800	2350	85	65.03	27.65
	QIV	55,656	264,778	176,286	589,896,800	2000	94	66.58	21.28
2014	QI	7,622	272,400	154,048	589,896,800	2070	13	56.55	159.23
	QII	20,877	285,655	190,516	589,896,800	1565	35	66.69	44.71
	QIII	25,414	290,192	204,085	589,896,800	1550	43	70.33	36.05
	QIV	31,021	295,799	52,166	589,896,800	1375	53	17.64	25.94
2015	QI	12,190	307,989	210,242	589,896,800	1375	21	68.26	65.48
	QII	18,549	314,348	249,569	589,896,800	1395	31	79.39	45.00
	QIII	17,014	312,813	300,709	589,896,800	1060	29	96.13	36.55
	QIV	32,839	328,369	324,855	589,896,800	1015	56	98.93	18.13
2016	QI	15,083	343,452	303,157	589,896,800	1050	26	88.27	40.38
	QII	22,353	350,772	404,445	589,896,800	1290	38	115.30	33.95
	QIII	31,817	360,186	382,245	589,896,800	1300	54	106.12	24.07
	QIV	55,951	384,388	383,091	589,896,800	1000	95	99.66	10.53
2017	QI	11,152	395,540	388,821	589,896,800	1170	19	98.30	61.58
	QII	13,037	397,425	439,487	589,896,800	1080	22	110.58	49.09
	QIII	23,162	407,550	392,160	589,896,800	980	39	96.22	25.13
	QIV	38,242	423,011	417,225	589,896,800	885	65	98.63	13.62
2018	QI	13,564	436,575	414,476	589,896,800	910	23	94.94	39.57
	QII	21,613	444,624	418,140	589,896,800	950	37	94.04	25.68
	QIII	35,558	458,569	417,649	589,896,800	920	60	91.08	15.33
	QIV	52,958	481,914	399,361	589,896,800	920	90	82.87	10.22

Tahun	Kuartal	Laba bersih	Ekuitas	Liabilitas	Jumlah lembar saham yang beredar	Harga saham	EPS	DER	PER
2019	QI	17,410	499,324	366,549	589,896,800	1090	30	73.41	36.33
	QII	30,606	512,520	353,944	589,896,800	1090	52	69.06	20.96
	QIII	46,933	528,847	353,283	589,896,800	1055	80	66.80	13.19
	QIV	83,885	567,937	254,438	589,896,800	1045	142	44.80	7.36
2020	QI	21,212	589,149	256,827	589,896,800	700	36	43.59	19.44
	QII	39,922	607,859	210,234	589,896,800	865	68	34.59	12.72
	QIII	74,384	642,321	248,042	589,896,800	1125	126	38.62	8.93
	QIV	135,789	700,508	258,283	589,896,800	1460	230	36.87	6.35
2021	QI	47,471	747,979	269,038	589,896,800	1670	80	35.97	20.88
	QII	89,891	790,399	274,249	589,896,800	1950	152	34.70	12.83
	QIII	142,853	843,361	305,728	589,896,800	2680	242	36.25	11.07
	QIV	265,758	969,817	334,291	589,896,800	3290	451	34.47	7.29
2022	QI	75,595	1,045,412	335,403	589,896,800	3680	128	32.08	28.75
	QII	156,937	1,126,754	343,438	589,896,800	6675	266	30.48	25.09
	QIII	240,665	1,210,482	331,798	589,896,800	7175	408	27.41	17.59
	QIV	364,972	1,334,836	310,746	589,896,800	7175	619	23.28	11.59

Tabel.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	44	13.00	619.00	103.5909	124.11778
DER	44	17.64	130.60	70.4600	29.75443
PER	44	6.35	159.23	31.2741	29.40964
HARGA SAHAM	44	700.00	7175.00	1922.9545	1623.19571
Valid N (listwise)	44				

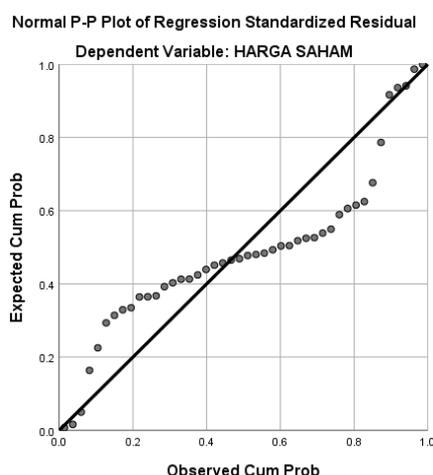
Sumber: Output SPSS Versi 26 (Data diolah 2023)

Dari data table.2 diatas dijelaskan bahwa variable dependent yaitu harga saham dengan jumlah data sebanyak 44 memiliki nilai terkecil (*minimum*) sebesar 700,00 dan nilai terbesar

(*maximum*) sebesar 7175,00 dengan nilai rata-rata sebesar 1922,9545 serta standar deviasi sebesar 27,01388. *Earnings Per Share* (EPS) dengan jumlah data sebanyak 44 memiliki nilai terkecil (*minimum*) sebesar 13,00 dan nilai terbesar (*maximum*) sebesar 619,00 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 103,5909 serta standar deviasi 124,11778. *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan jumlah data sebanyak 44 memiliki nilai terkecil (*minimum*) sebesar 17,64 dan nilai terbesar (*maximum*) sebesar 130,60 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 70,4600 serta standar deviasi 29,75443. *Price to Earnings Ratio* (PER) dengan jumlah data sebanyak 44 memiliki nilai terkecil (*minimum*) sebesar 6,35 dan nilai terbesar (*maximum*) sebesar 159,23 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 31,2741 serta standar deviasi 29,40964.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar.2 Normal Probability Plot

Sumber: Output SPSS Versi 26 (Data diolah 2023)

Dari hasil normal *probability plot* diatas dapat dilihat bahwa sebaran titik-titik plot (data) menyebar di sekitar garis dan mengikuti arah garis. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi uji normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel.3 Uji Multikolonieritas

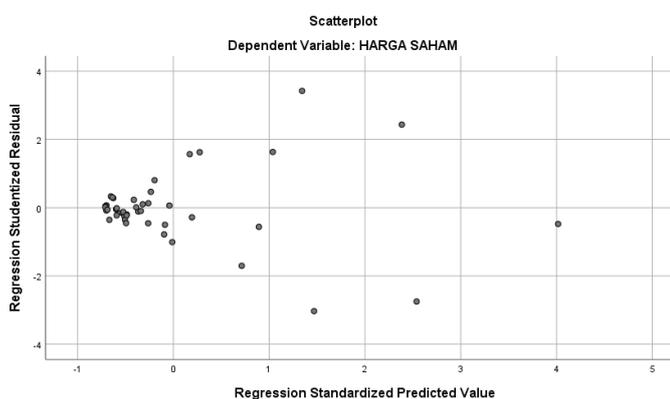
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	322.706	546.096		.591	.558		
	EPS	11.285	1.403	.863	8.046	.000	.594	1.684
	DER	-4.269	5.518	-.078	-.774	.444	.668	1.498
	PER	23.405	4.916	.424	4.761	.000	.861	1.161

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS Versi 26 (Data diolah 2023)

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dapat dilihat bahwa angka tolerance berkisar sebesar 0,594-0,861 yang artinya masing-masing variabel $> 0,10$ dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) berkisar diantara 1,161-1,684 yang artinya nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan tidak ada multikolonieritas antar variabel independen tersebut atau bisa diartikan tidak ada kolerasi dari variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar.3 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS Versi 26 (Data diolah 2023)

Gambar.3 grafik Scatterplot X_1, X_2 , dan X_3 menunjukkan bahwa data tersebut terlihat tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Tabel.4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.853 ^a	.727	.706	879.70876	1.290

a. Predictors: (Constant), PER, DER, EPS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS Versi 26 (Data diolah 2023)

Dari data tabel diatas ditemukan nilai DW sebesar 1,290 dengan $N = 44$, $k = 3$, maka dL adalah 1,3749 dan dU adalah 1,6647 (dari tabel DW dengan $\alpha = 5\%$). Dengan demikian maka nilai $DW < dL = 1,290 > 1,3749$, maka berarti hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.

Persamaan Linear Berganda

Tabel.5 Hasil Uji Linear Berganda

		Coefficients^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	322.706	546.096	
	EPS	11.285	1.403	.863
	DER	-4.269	5.518	-.078
	PER	23.405	4.916	.424

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS Versi 26 (Data diolah 2023)

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, dari analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel diatas: Berdasarkan Tabel diperoleh persamaan regresi :

$$Y = 322.706 + 11.285X_1 - 4.269X_2 + 23.405X_3 + \epsilon$$

Persamaan tersebut menjelaskan bahwa:

- Apabila seluruh variabel independen (X) bernilai konstan atau sama dengan nol maka nilai variabel dependen (Y) ialah sebesar 322.706.
- Apabila variabel EPS (X1) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka variabel Harga Saham (Y) mengalami peningkatan sebesar 11.285. Jadi semakin tinggi variabel EPS (X1) maka akan semakin tinggi Harga Saham (Y).
- Apabila variabel DER (X2) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka variabel Harga Saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 4.269. Jadi semakin tinggi DER (X2) maka semakin rendah Harga Saham (Y).
- Apabila variabel PER (X3) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka variabel Harga Saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 23.405. Jadi semakin tinggi variabel PER (X3) maka akan semakin tinggi Harga Saham (Y).

Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel.6 Hasil Uji Koefisien dan Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 ^a	.727	.706	879.70876

a. Predictors: (Constant), PER, DER, EPS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS Versi 26 (Data diolah 2023)

- a) Koefisien Korelasi
Dari tabel diatas nilai R = 0.853 artinya Tingkat keeratan hubungan antara EPS (*Earnings Per Share*), DER (*Debt to Equity Ratio*), dan PER (*Price to Earnings Ratio*) terhadap harga saham adalah kuat.

b) Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai R Square (R²) sebesar 0.727 atau 72.7%. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa sebesar 72.7% variabel Harga Saham (Y) yang dapat diprediksi atau dijelaskan oleh seluruh variabel independen (X). Sedangkan sisanya sebesar 27.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel.7 Hasil Uji t

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	322.706	546.096		.591	.558
	EPS	11.285	1.403	.863	8.046	.000
	DER	-4.269	5.518	-.078	-.774	.444
	PER	23.405	4.916	.424	4.761	.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS Versi 26 (Data diolah 2023)

Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, Df = n-k-1, maka df = 44-3-1 = 40 jadi $T_{table} = 1.684$. Berdasarkan tabel hasil Uji t di atas, diketahui:

- EPS (X1) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai Sig. sebesar 0.000 yang artinya Sig. < 0.05 serta nilai t_{hitung} sebesar 8.046 > dari nilai t_{table} sebesar 1.161 sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.
- DER (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai Sig. sebesar 0.444 yang artinya Sig. > 0.05 serta nilai t_{hitung} sebesar -0.777 > dari nilai t_{table} sebesar 1.684 sehingga H_a ditolak dan H_o diterima. Hal ini menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.
- PER (X3) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai Sig. sebesar 0.000 yang artinya Sig. < 0.05 serta nilai t_{hitung} sebesar 4.761 > dari nilai t_{table} sebesar 1.684 sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa PER berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel.8 Hasil Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82339365.57	3	27446455.19	35.466	.000 ^b
	Residual	30955500.34	40	773887.508		
	Total	113294865.9	43			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), PER, DER, EPS

Sumber: Output SPSS Versi 26 (Data diolah 2023)

Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, $df_1 = k$, $df_2 = n - k - 1$, maka $df_1 = 3$, $df_2 = 44 - 3 - 1 = 40$. Jadi nilai $F_{hitung} = 2.84$. Apabila nilai $sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dari tabel diatas dapat diketahui nilai F hitung sebesar $35.466 > F_{tabel} 2.84$ dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$ maka H_4 diterima. Hal ini berarti ketiga variabel independen yaitu EPS, DER, dan PER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

SIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka kami menyimpulkan sebagai berikut :

Secara parsial dan simultan variabel EPS (*Earnings Per Share*) dan variabel PER (*Price to Earnings Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Akasha Wira International Tbk. (ADES) pada tahun 2012-2022. Namun variabel DER (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh terhadap harga saham PT. Akasha Wira International Tbk. (ADES) pada tahun 2012-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex, M., Elfiswandi, & Zefriyenni. (2022). Pengaruh Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 7(3), 423–430. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v7i3.185>
- Ari, S., & Nurhayati, I. (2020). PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN RETAIL TRADE. In *Diah Yudhawati Jurnal Manager* (Vol. 3, Issue 2). <http://ejournal.uikabogor.ac.id/index.php/Manager/index>
- Dina, P., Dewi, A., & Suaryana, I. G. N. A. (n.d.). *PENGARUH EPS, DER, DAN PBV TERHADAP HARGA SAHAM*.
- Firdaus, I., & Nasywa Kasmir, A. (2021). *PENGARUH PRICE EARNING (PER), EARNING PER SHARE (EPS), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM*. 1(1), 40–57.
- Girsang, A. N., Tambun, H. D., Putri, A., Rarasati, D., Nainggolan, D. S. S., & Desi, P. (2019). Analisis Pengaruh EPS, DPR, dan DER terhadap Harga Saham Sektor Trade, Services, & Investment di BEI. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 2(2).
- Gunawan, H. (2022). *PENGARUH EARNING PER SHARE DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK PERIODE 2010-2020* (Vol. 5, Issue 3).
- Mujati S, Y., & Dzulqodah, M. (2016). *PENGARUH EARNING PER SHARE DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP DEBT TO EQUITY RATIO DAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA*. <http://ejournal.stiedewantara.ac.id>
- Oktavian, R., Sekuritas, J., MANAJEMEN UNPAM JLSurya Kencana No, P., & Tangerang Selatan -Banten, P. (2019). PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN DIVIDEN PER SHARE (DPS) TERHADAP HARGA SAHAM PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK ARTICLES INFORMATION ABSTRACT. *Jurnal Sekuritas*, 2(2), 156–171.
- Priantono, S., & Dwi Vidiyastutik, E. (n.d.). *Pengaruh EPS Pada Perusahaan R*.

- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). *PENGARUH EPS, PER, CR, DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA*. 7(4), 2106–2133. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i04.p14>
- Ramadan, D., & Yudhawati, D. (2020). PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM. In *Supramono Jurnal Manager* (Vol. 3, Issue 2). <http://ejournal.uikabogor.ac.id/index.php/Manager/index>
- Ratih, D. (n.d.). *DIPONEGORO JOURNAL OF SOCIAL AND POLITIC Tahun 2013, Hal. 1-12* <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/> *PENGARUH EPS, PER, DER, ROE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2010-2012*. www.idx.co.id, 2012
- Suryaman, A. H., & Hindriari, R. (2021). *PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT BUMI SERPONG DAMAI TBK PERIODE 2011-2020* (Vol. 1).
- Wicaksono, R. B. (n.d.). *PENGARUH EPS, PER, DER, ROE DAN MVA TERHADAP HARGA SAHAM*.